ABSTRAK

DISKURSUS *BLACK LIVES MATTER* DI DALAM AKUN RESMI INSTAGRAM *NATIONAL BASKETBALL ASSOCIATION* (NBA): RASISME, BISNIS, DAN POLITIK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana diskursus *black lives matter* di dalam media sosial NBA. Penyelenggraan NBA di tahun 2020 telah menarik perhatina peneliti, karena penyelenggaraan tersebut dilakukan di tengah kondisi pandemi dan menuju Pemilihan Umum Presiden AS. Pandemi COVID-19 juga telah merubah aktifitas kehidupan tiap individu, salah satunya adalah perubahan cara komunikasi, yang mana penggunaan media sosial menunjukan adanya peningkatan selama pandemi ini. Kemunculan gerakan anti-rasis *black lives matter* di tahun 2013 menjadi salah satu bukti persoalan rasisme di Amerika Serikat memang masih menjadi masalah yang belum terselesaikan bahkan gerakan tersebut semakin membesar hingga berskala global . Pada musim penyelenggaraan musim 2019/2020 NBA telah masif mempromosikan ketidaksetaraan rasial yang terjadi di Amerika Serikat dengan mengusung tema *A Whole New Game.* Para pemain serta pelatih juga telihat vokal melalui salah satu media sosial milik NBA yaitu Instagram untuk menyampaikan pesan-pesan dalam merespon ketidaksetraan rasial di Amerika Serikat. Dengan mayoritas pemain NBA merupakan keturunan Afrika-Amerika (74.2%) hal tersebut menjadi relevan bahwa NBA terlihat masif dalam membahas isu rasisme. Metode penelitian ini adalah Analisisi Wacana Kritis Norman Fairclough dengan menggunakan tiga dimensi analisis yaitu teks, praktik diskursus, dan praktik sosiokultural. Hasil dari analisis yang dilakukan peneliti menghasilkan beberapa temuan yaitu NBA menyuarakan BLM sebagai Kegagalan Pemerintahan Trump dalam Mengatasi Rasisme di AS, NBA menjadikan BLM sebagai Wacana untuk Memobilisasi partisipasi Politik Masyarakat Kulit Hitam AS dalam pemilu 2020**,** Wacana Tandingan yang Diusung oleh *Followers* Instagram NBA yaitu *All Lives Matter* dan *Free Hong Kong.*

Kata kunci : Olahraga, Politik, Rasisme, *Black Lives Matter,* Analisis Wacana Kritis, Media Sosial, Diskursus, Amerika Serikat

ABSTRACT

BLACK LIVES MATTER DISCOURSE ON OFFICIAL INSTAGRAM ACCOUNT NATIONAL BASKETBALL ASSOCIATION (NBA): RACISM, BUSINESS, AND POLITICS

The main purpose of this thesis is to examine the topics between Black Lives Matter and the NBA in social media. The 2020 NBA season had attracted me to do this research because the event was held during the Covid19 pandemic and the 2020 US presidential election. Furthermore, the pandemic has also changed the way each person communicates, especially in social media. This is showed by the increase in social media users. The emergence of the anti-racist Black Lives Matter movement in 2013 has proven that the problem of racism in the United States is still an unresolved problem, even the movement itself has grown to a global scale. In the 2019/2020 season, the NBA has massively promoted racial inequality in the United States with the theme A Whole New Game. The players and coaches have been vocal through one of the NBA's social media, Instagram, to convey messages in response to racial inequality in the United States. With the majority of NBA players being African-American (74.2%) it becomes relevant for the NBA to discuss about the issue of racism massively. This research method is called Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis using three dimensions of analysis, which are text, discourse practice, and sociocultural practice. The results of the analysis conducted by researchers produced several findings, namely the NBA voiced BLM as the Trump Administration's Failure to Overcome Racism in the US, the NBA made BLM a Discourse to Mobilize the Political Participation of Black Americans in the 2020 election, Counterpoint Discourse carried by NBA Instagram Followers, namely the All Lives Matter and Free Hongkong.

Keywords : *Sport, Politics, Racism, Black Lives Matter, Critical Discourse Analysis, Social Media, United States*